

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Republik Indonesia terkenal dengan kesuburan dan kekayaan alamnya. Disamping itu Negara Republik Indonesia terkenal dengan sebutan Negara kepulauan. Salah satu kekayaan alam Indonesia yang menjadi andalan devisa Negara adalah gas alam dan minyak bumi. Sehubungan dengan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya maka sepantasnya jika negeri ini membutuhkan sarana pelayaran di laut yang memadai dan lancar dalam upaya mengelola dan menggali potensi kekayaan alam tersebut, Dalam menunjang pengoprasian pengeboran minyak dan gas di butuhkan kapal yang dirancang sedemikian rupa termasuk kapal *anchor handling*, salah satu yang menjadi pekerjaan utamanya adalah *rig move* di area lepas pantai (*offshore*), dimana *rig* ini digunakan untuk melakukan pengeboran di *jack up* atau *platform*, yang dibawahnya terdapat sumber minyak dan gas alam. pekerjaan lainnya adalah untuk meletakan jangkar dari instalasi *offshore* di dasar laut supaya tongkang atau instalasi penunjang pengeboran, dapat bertahan pada posisi yang di kehendaki, kemudian mengambil jangkar tersebut bila pekerjaan telah selesai dilaksanakan,kapal. *anchor handling tug supply* juga biasa di gunakan untuk membantu pemasangan instalasi *platform*, di samping itu juga sebagai penunjang operasi pengeboran minyak. Maka dari itu penulis mencoba sedikit memaparkan atau menjelaskan mengenai **ANCHOR HANDLING**, Mempertimbangkan hal tersebut maka penulis mencoba mengangkat sebuah karya tulis untuk dapat menjadi bahan perbaikan dari keadaan yang ada dan mengembangkan ilmu yang kami dapat berdasarkan pengalaman selama praktek laut dengan judul: **“Prosedure dan Mekanisme Pelaksanaan *Anchor Handling (Reset, Recover, Deploying)* Terhadap Aktivitas *Rig Move* Pada kapal *AHTS Logindo Energy*”** sesuai pengalaman yang penulis peroleh pada saat Praktek Laut (PRALA), oleh karena itu Taruna akan membahasnya secara terperinci pada bagian isi laporan ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka masalah yang muncul dalam penelitian karya tulis ini adalah :

1. Bagaimana Prosedur Persiapan sebelum pelaksanaan *Anchor Handling (Reset, Recover, Deploying)*.
2. Peralatan di atas kapal yang menunjang untuk mendukung kegiatan *Anchor handling*.
3. Hal-hal apa yang perlu di perhatikan pada saat kapal sedang melaksanakan kegiatan *anchor handling*
4. Hambatan-hambatan apa yang terjadi pada saat kapal melaksanakan *Anchor handling* .

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang ingin di capai dan diperoleh. demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan yaitu:

#### a. Tujuan Akademik

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari program Diploma III jurusan Nautika di STIMART “AMNI” Semarang dengan sebutan Ahli Madya.

#### b. Tujuan Ilmiah

Untuk memadukan ilmu pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

#### c. Tujuan Lain

- 1) Untuk memperoleh pemecahan atau solusi ketika kapal sedang melaksanakan kegiatan *anchor handling*.
- 2) Untuk memberikan suatu gambaran/ pengetahuan kepada para pembaca tentang prosedur dan mekanisme *Anchor Handling*.
- 3) Untuk mengetahui bahaya – bahaya dan hambatan ketika kapal sedang melaksanakan kegiatan *Anchor Handling*.

## 2. Kegunaan Penulisan

Dari tujuan yang ada di atas, ada juga manfaat dan kegunaan yang bisa di ambil guna sebagai acuan setiap perusahaan pelayaran, kapal beserta awak kapal dan untuk semua pihak yang mempelajari dunia maritim.

### a. Bagi penulis

Diharapkan Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami prosedur dan mekanisme pelaksanaan *Anchor Handling (Reset, Recovery, Deploying)*.

### b. Bagi Kapal

Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait diatas kapal tentang bagaimana prosedur dan mekanisme pelaksanaan *anchor handing (Reset, Recovery, Deploying)* terhadap aktivitas *Rig Move* pada kapal *AHTS Logindo Energy*.

### c. Bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang

Sebagai penambahan wawasan juga sumber referensi untuk adik-adik atau yang ingin mengetahui tentang prosedur dan mekanisme pelaksanaan *Anchor Handling* .

## 1.4 Sistematika penulisan

Untuk dapat mempermudah dan memahami isi dari karya tulis ini agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan, maka karya tulis ini akan disajikan dalam beberapa bab dan tiap bab akan dibagi sub bab yang saling berkaitan sehingga dapat mempermudah pembaca untuk memahami isi dari karya tulis ilmiah ini. Adapun sistematika penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

### Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul serta tujuan dan kegunaan dari pembahasan masalah, perumusan yang akan di ambil, pembatasan masalah dan sistematika penulisan untuk dapat dengan mudah dipahami.

## BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan di jelaskan istilah-istilah dan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini dan bersumber dari referensi buku-buku dan observasi selama penulis melaksanakan praktek di kapal.

## BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Merupakan data-data yang mendeskripsikan tempat taruna praktek termasuk profil perusahaan, profil kapal untuk membuat karya tulis ilmiah ini berdasarkan data-gata kapal yang ada.

## BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan materi yang penulis buat sesuai dengan judul karya tulis yang mana merupakan bagian inti dari karya tulis ilmiah ini yang didapatkan dari hasil penelitian pada saat melakukan praktek laut di kapal AHTS Logindo Energy.

## BAB V Penutup

Bagian terakhir yaitu penutup berisi kesimpulan tentang pembahasan dan saran-saran yang ada dalam karya tulis ini.